

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada MIN Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kelas III^A semester I tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Suasana kelas cukup mendukung pembelajaran karena penerangan dan sirkulasi udara cukup baik. Penataan tempat duduk siswa disusun berderet kebelakang yang terdiri dari empat kolom dan empat baris, sedangkan papan tulis berwarna hitam dan digunakan kapur tulis.

Hasil belajar siswa Kelas III^A semester I tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran IPA dengan materi ciri-ciri makhluk hidup diperoleh nilai rata-rata 60 dengan ketuntasan klasikal baru mencapai 50%, sedangkan KKM yang ditetapkan di MIN Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 65, artinya siswa dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 65 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Masalah utama dalam pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup adalah penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan. Metode pembelajaran dalam Proses Belajar

Mengajar (PBM) terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan guru mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai akhir, disamping masih menggunakan model konvensional yang monoton, aktivitas guru lebih dominan daripada siswa, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap, dan tindakan, sehingga mata pelajaran IPA tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang serius oleh siswa, dan siswa menganggap lebih cenderung menjadi mata pelajaran yang jenuh dan membosankan.

B. Persiapan Penelitian

1. Izin Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, maka penulis mempersiapkan dan mengurus izin penelitian baik dari sekolah, Fakultas, maupun izin dari Kementerian Agama, izin penelitian tindakan kelas yang telah penulis peroleh adalah sebagai berikut:

- a. Izin penelitian dari IAIN Antasari pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 1 Oktober 2013. Nomor: In.04/II.2.TL.00/8321/2013
- b. Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Kandangan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 1 Oktober 2013. Nomor: Kd.17.06/1/TL.01.01/3504/2013
- c. Observer :
Nama : Suhar, S.Pd.I
NIP : 19781019 200901 1 006

2. Penunjukan Observer

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini berkolaborasi dengan 1 orang pengamat (observer). Tugas masing-masing peneliti diatur sedemikian rupa sehingga memperlihatkan kesatuan tindakan antara peneliti dan kolaborasi. Tugas-tugas tersebut ada yang bertindak sebagai guru, pengamat, supervisor, dan mitra, secara ringkas rincian kegiatan seperti pada tabel 4.1.

Tabel 4.1: Daftar Nama Observer Dalam Kegiatan Guru Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa MIN Pasungkan Kelas III^A semester I

Siklus	Pertemuan	Materi Pokok (Indikator)	Guru	Observer
I	1	Ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak)	Yahdi	Suhar, S.Pd.I
	2	Ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan)	Yahdi	Suhar, S.Pd.I
II	1	Ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan)	Yahdi	Suhar, S.Pd.I
	2	Ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak)	Yahdi	Suhar, S.Pd.I

Dalam kegiatan pembelajaran ini, tugas-tugas tiap individu yang terlibat dalam penelitian ini telah disusun seperti pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 : Distribusi Tugas dalam Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Peneliti	Observer
Menyiapkan bahan ajar	✓	-
Menyiapkan instrumen/soal	✓	-
Menyusun kelompok	✓	-
Mengamati PBM	-	✓
Menetapkan indikator dan membuat rencana pembelajaran	✓	-
Melakukan refleksi	✓	✓

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari senin, 12 Agustus 2013 dengan materi pokok ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak). Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengenal ciri-ciri makhluk hidup.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator : menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat memahami ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak)

- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak)

a) Kegiatan Awal ±6 Menit

(1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “Anak-anak apakah kalian sudah sarapan?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Pak..!”.

(2) Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti?”, tanya Pak guru. “Sudah Pak..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak).

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengenal ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak). Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan Inti ± 50 Menit

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode eksperimen.
- (2) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang mengenal ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak). Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas, diharapkan siswa dapat memahaminya.
- (3) Guru membagikan LKS tentang mengenal ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak), terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui apa itu LKS, guru pun memberi penjelasan bahwa LKS adalah Lembar Kerja Siswa, yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan metode eksperimen.
- (4) Guru menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti. Setelah itu guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.

(5) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

c) Kegiatan Akhir[±] 14 Menit

(1) Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak).

(2) Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi.

(3) Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu mengenal ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan

bergerak). Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓				3	
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode eksperimen	✓			2		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			2		
						10	
II.	Kegiatan Inti						
	1. Guru menjelaskan materi secara umum	✓			2		
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen.	✓		1			
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓			2		
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (satu kelompok maksimal lima orang) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	✓		1			
	5. Siswa kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓				3	
	6. Guru meminta setiap kemompok untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓			2		
						11	
III.	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓			2		
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓			2		
	3. Memberikan PR/Post test	✓		1			
						5	
	Jumlah Skor					26	

	Persentase		50%
	Kategori		Cukup Baik

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

P

e

P

r

s

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas guru di atas

n

diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru

a

pada siklus I pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan

a

kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor

i

sebesar 26 dengan persentase 50%. Dengan demikian kegiatan

jumlah skor perolehan

jumlah skor maksimal x 100

yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang direncanakan.

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

26

Pada pelaksanaannya guru rata-rata hanya mendapat skor 2

(terlaksana dengan cukup baik) dalam setiap indikator pengamatan

yaitu ketika guru membuka kegiatan pembelajaran, guru dalam

menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema tentang ciri-ciri

mahluk hidup (bernafas dan bergerak) belum ada siswa yang

memperhatikan dengan baik. Guru juga masih belum optimal

dalam mengajar. Untuk itu perlu perbaikan nilai aktivitas guru pada

pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat digambarkan hasil

observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran

melalui metode eksperimen sebagai berikut:



Gambar 1 : grafik aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

No.	Klp	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	I		2			1						3			2			8
2.	II			3			2			1						3		9
3.	III		2				2				2				2			8
4.	IV	1					2				2				2			7
Jumlah																		32
Persentasi																		50%
Kategori																		CA

Keterangan :

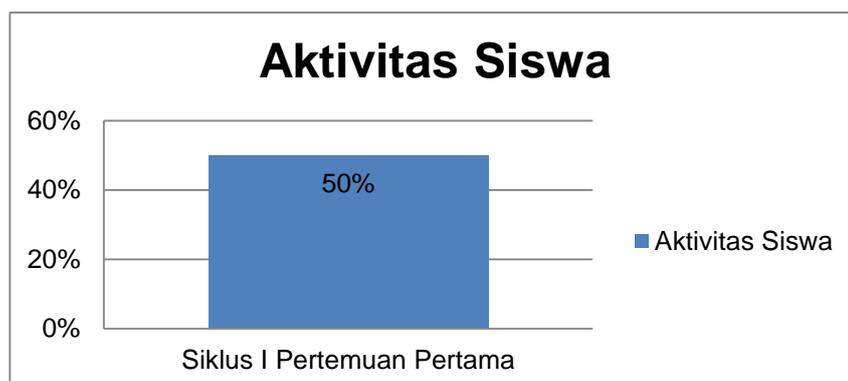
1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 32 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

P

$$3264 \times 100 = 50\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui metode eksperimen di MIN Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan masih rendah, yaitu 32 dengan kategori cukup aktif dengan persentasi 50%, sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam melakukan kegiatan kelompok pada aspek berdiskusi semua kelompok hanya sebagian saja yang ikut berdiskusi begitu juga dalam hal berkerja sama. Persentase ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. guru hendaknya membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat digambarkan dalam grafik kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2 : grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

c) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1.	100	0	0
2.	90	0	0
3.	80	1	6,25
4.	70	2	12,25
5.	60	5	31,25
6.	50	6	37,5
7.	40	2	12,25
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		900	

Pada tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan pertama dengan pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak) diperoleh 3 orang siswa tuntas belajar dan 13 diantaranya masih belum tuntas. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I pertemuan pertama diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

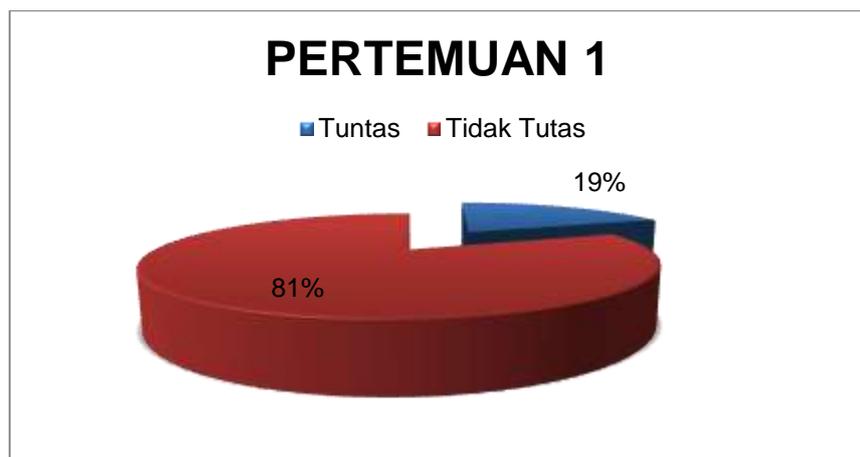
Tabel 4.6 Ketuntasan klasikal siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Keterangan
	F	%	
≥65	3	19%	≥65
<65	13	81%	<65

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan pertama diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≥65 diperoleh 3 orang siswa yang tuntas dan nilai <65 ada 13orang

siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 19%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan diagram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut:



Gambar 3 :Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan pertama

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama pada materi ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak) menggunakan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 50% pada pertemuan pertama, dimana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada pertemuan pertama karena metode

pembelajaran ini baru pertama kali dilakukan dan masih terasa asing bagi siswa.

(2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Dengan demikian aktivitas siswa dikategorikan cukup aktif dengan persentasi 50%.

(3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada materi ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak) dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar 80%, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 19%.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari rabu, 14 Agustus 2013 dengan materi pokok ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan).

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperemin pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan ciri-ciri

mahluk hidup untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengenal ciri-ciri mahluk hidup (memerlukan makanan).

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Menjelaskan ciri-ciri mahluk hidup (memerlukan makanan).
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat memahami ciri-ciri mahluk hidup (memerlukan makanan).
 - Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri mahluk hidup (memerlukan makanan).

a) Kegiatan Awal ± 6 Menit

(1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan

mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “Anak-anak apakah kalian sudah sarapan?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Pak..!”.

(2) Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti?”, tanya Pak guru. “Sudah Pak..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan).

(3) Guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan Inti ± 50 Menit

(1) menyampaikan materi pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan). Kemudian guru

membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.

(2) Guru membagikan LKS (ciri-ciri makhluk hidup tentang memerlukan makanan) yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok melalui metode eksperimen.

(3) Guru menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti. Kemudian guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.

(4) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

c) Kegiatan Akhir \pm 14 Menit

(1) Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan). Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru

memberikan evaluasi kepada siswa, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

(2) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan kedua

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan). Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓				3	
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode eksperimen	✓			2		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				3	
				11			
II	Kegiatan Inti						
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓				3	
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen.	✓			2		
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓			2		
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (satu kelompok maksimal lima orang) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan	✓			2		

	guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen						
	5. Siswa berpasangan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓				3	
	6. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓			2		
						14	
III.	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓			2		
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓			2		
	3. Memberikan PR/Post test	✓			2		
						6	
	Jumlah Skor					31	
	Persentase					60%	
	Kategori					Baik	

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

P

e

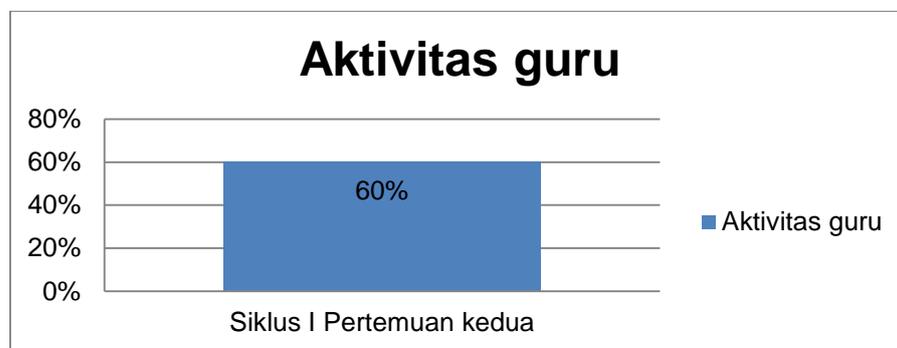
P

r

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kategori baik.

Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 31 dengan persentase 60%. Dengan demikian antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua jumlah skor perolehan yaitu skor pada pertemuan pertama diperoleh persentase 50% dengan kategori cukup baik dan setelah pertemuan kedua terjadi peningkatan persentasi 60% dengan kategori baik, diharapkan akan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut:



Gambar 4 : grafik aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. 8 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan kedua

No.	Kelompok	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	I		2				2					3			2			9
2.	II			3				3			2					3		11
3.	III			3			2					3			2			10
4.	IV		2					3			2				2			9
Jumlah																		39
Persentasi																		61%
Kategori																		Aktif

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 39 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

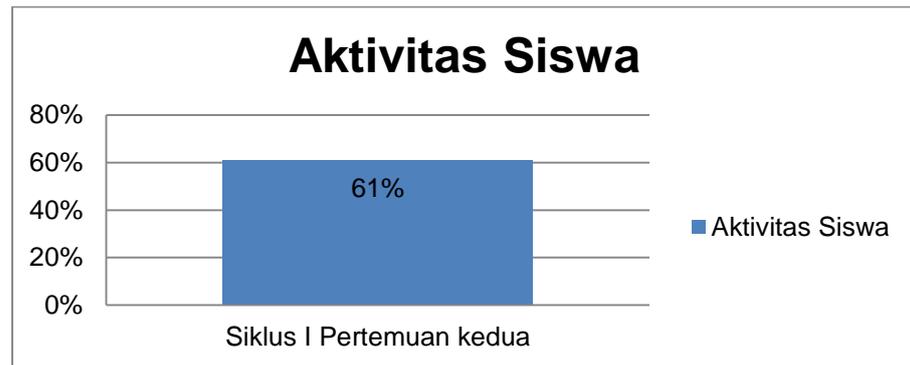
P

e P

e Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan,
s kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran
e melalui metode eksperimen di MIN Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai
a Selatan jumlah skor keaktifan sudah aktif, yaitu 39 dengan kategori
n aktif dengan persentasi 61%, sedangkan skor maksimalnya adalah 64
a dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Masih ada beberapa
a siswa yang belum begitu aktif dalam diskusi kelompok dalam suatu
s pemecahan suatu soal. Persentasi ini mendekati indikator keberhasilan
i yang diharapkan, hal tersebut karena dalam melakukan kegiatan
= kelompok pada aspek berdiskusi semua kelompok hanya sebagian saja
= yang ikut berdiskusi begitu juga dalam hal berkerja sama. Persentasi ini
jumlah belum mencapai jumlah indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

3964 x 100 = 61% guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut:



Gambar 5 : grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. 9 : Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Nilai	Pertemuan 2	
		F	%
1.	100	1	6,25
2.	90	2	12,25
3.	80	2	12,25
4.	70	4	25
5.	60	7	43,75
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1140	

Pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan kedua dengan pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan) diperoleh 9 orang siswa tuntas belajar dan 7 orang tidak tuntas belajar. Pada test akhir siklus I pertemuan kedua ini jumlah siswa yang tuntas meningkat dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.

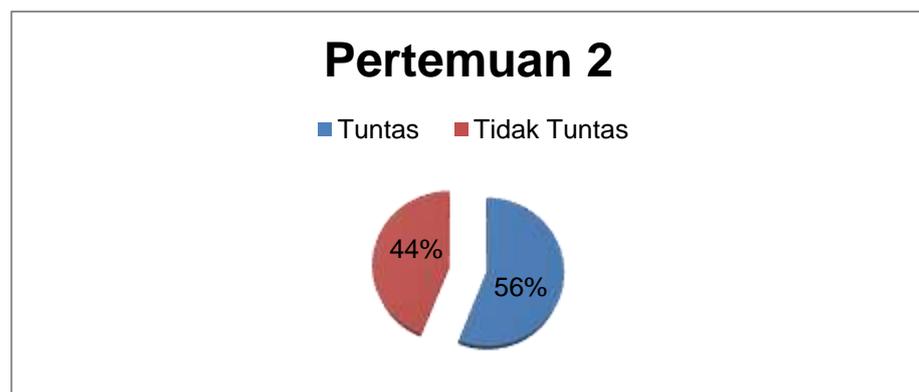
Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Ketuntasan klasikal siklus I Pertemuan kedua

Nilai	Pertemuan 2		Keterangan
	F	%	
≥ 65	9	56%	Tuntas
< 65	7	44%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua diatas dapat dilihat bahwa yang mendapatkan nilai $\geq 65\%$ ada 9 orang siswa yang tuntas dan nilai < 65 ada 7 orang siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 56%. Nilai yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan, karena ketuntasan klasikal belum mencapai target minimal 80%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan diagram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut:



Gambar 6 : Diagram Ketuntasan klasikal pada Pertemuan kedua

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan kedua

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pada materi ciri-ciri makhluk hidup dengan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru masih berkategori cukup baik dengan persentasi 50% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 60% dengan kategori baik pada pertemuan kedua, sehingga diperoleh rata-rata 55% berkategori baik pada siklus I, di mana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran dengan metode eksperimen pada pertemuan pertama karena metode pembelajaran ini baru pertama kali diberikan atau diterapkan dan masih terasa asing bagi siswa, tetapi pada pertemuan kedua guru mulai bisa menguasai pembelajaran di kelas. Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- (2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran dengan perolehan persentasi 50%, dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok, siswa mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran yang diberikan guru dengan

persentasi 61. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada pertemuan pertama belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

- (3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada materi ciri-ciri makhluk hidup dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 19% sedangkan pada pertemuan kedua ketuntasan klasikal baru mencapai 56%, ini juga masih jauh dari standar 80%. Hal ini menggambarkan secara umum materi belum bisa dikuasai siswa dan belum memenuhi indikator kinerja.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama (2x35 menit) dilaksanakan hari senin, 19 Agustus 2013 dengan materi pokok ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan).

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan ciri-ciri makhluk

hidup (menerima dan menanggapi rangsangan) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa terhadap ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan).

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan).
- Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat memahami ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan).

a) Kegiatan Awal ± 6 Menit

(1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk

mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Pak..!”. Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat.

(2) Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti?”, tanya Pak guru. “Sudah Pak..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan). Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan Inti ± 50 Menit

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan). Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.
- (2) Guru membagikan LKS yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok. Guru menjelaskan sampai

semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti. Kemudian guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.

(3) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

c) Kegiatan Akhir ± 14 Menit

(1) Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan). Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah, guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama yaitu ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan). Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓				3	
	2. Appersepsi	✓					4
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode eksperimen	✓				3	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					4
						14	
II.	Kegiatan Inti						
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓				3	
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen.	✓					4
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓					4
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (satu kelompok maksimal lima orang) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	✓				3	
	5. Siswa berpasangan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓					4
	6. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓				3	
						21	
III	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓				3	
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓					4

	3. Memberikan PR/Post test	✓			3
					10
	Jumlah Skor				45
	Persentase				87%
	Kategori				SB

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

P

e

P

r

s

Berdasarkan tabel 4.11 hasil observasi aktivitas guru di atas

n

diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru

n

pada siklus II pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan

a

kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor

i

sebesar 45 dengan persentase 87%. Dengan demikian Hasil

jumlah skor perolehan $\text{Jumlah skor maksimal} \times 100$

observasi terhadap aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal

$$\frac{45}{52} \times 100 = 87 \%$$

semua kegiatan hampir sudah terlaksana dengan sangat baik.

Aktivitas guru pada kegiatan inti juga sudah terlaksana seluruhnya

demikian juga dengan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan

sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat digambarkan hasil

observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran

melalui metode eksperimen sebagai berikut:



Gambar 7 : grafik aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.12 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Kelompok	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	I				4			3					4			3		14
2.	II			3				3				3				3		12
3.	III			3					4			3					4	14
4.	IV			3					4			3				3		13
Jumlah																		53
Persentasi																		82,8%
Kategori																		SA

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

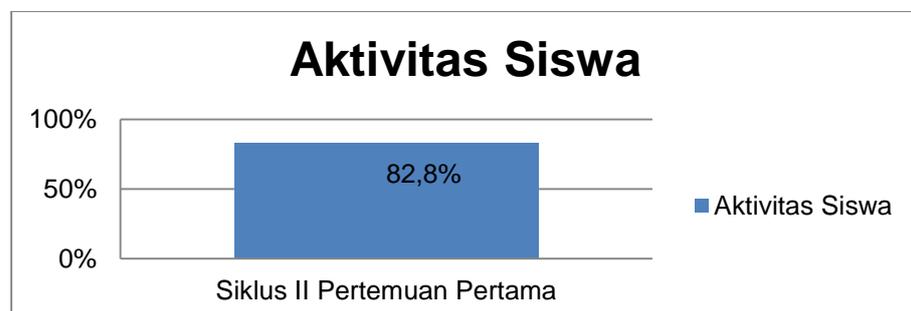
Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 53 maka dapat diperoleh persentase aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

P

P

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui metode eksperimen di MIN Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu dengan skor 53 dengan kategori sangat aktif dengan persentasi 82,8%, sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Persentasi ini sudah baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut:



Gambar 8 : grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.13 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1.	100	3	18,75
2.	90	4	25
3.	80	2	12,5
4.	70	3	18,75
5.	60	4	25
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1350	

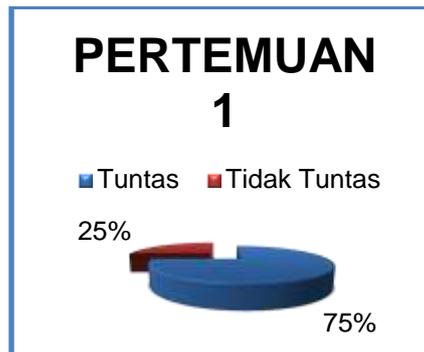
Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 12 orang siswa tuntas belajar dan 4 orang siswa tidak tuntas dalam belajar.

Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14: Ketuntasan klasikal siklus II

Nilai	Pertemuan 1		Keterangan
	F	%	
≥ 65	12	75%	Tuntas
< 65	4	25%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≥ 65 diperoleh 12 orang siswa yang tuntas dan nilai < 65 , 4 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 75 %. Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan grafik ketuntasan klasikal siklus II sebagai berikut:



Gambar 9 : Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus II Pertemuan Pertama

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama dengan menggunakan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama memiliki kualifikasi sangat baik dengan persentasi 87%. Untuk ketuntasan klasikal akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 2) Hasil observai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentasi 82,8% (sangat aktif). Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- 3) Pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran eksperimen pada pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup bahwa penguasaan materi secara dengan perolehan persentasi 75%.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II partemuan kedua (2 x 35 menit) dilaksanakan hari rabu, 21 Agustus 2013 dengan materi pokok ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak).

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa terhadap ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak).

2) Pelaksanaan Tindakan

- Indikator :
 - Menyebutkan ciri-iri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak)

- Tujuan Pembelajaran
 - Siswa dapat memahami ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak)
 - Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak)

a) Kegiatan Awal ± 6 Menit

(1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, yaitu guru meminta kepada siswa untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa atau menanyakan apakah ada yang tidak hadir, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “ Anak-anak apakah kalian sudah sarapan ?” (anak-anak pun serentak menjawab) “sudah Pak..!”.

(2) Guru pun memberi apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “Apakah kalian sudah mengerti ?”, tanya Pak guru. “Sudah Pak..!” jawab anak-anak. “Baiklah kalau kalian sudah paham sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak). Selanjutnya

guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan Inti \pm 50 Menit

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak).
- (2) Guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas, diharapkan siswa dapat memahaminya.
- (3) Guru membagikan LKS ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak) yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok melalui metode eksperimen.
- (4) Guru menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok tersebut mengerti. Kemudian guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.
- (5) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan

penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

c) Kegiatan Akhir ±14 menit

(1) Kegiatan akhir ini dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya-jawab mengenai materi ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak). Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi.

(2) Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

(3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan pertama yaitu ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak). Untuk hasil kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 15 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tdk	1	2	3	4
I.	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan psikis)	✓					4
	2. Appersepsi	✓					4
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode eksperimen	✓					4
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					4
							16
II.	Kegiatan Inti						
	1. Guru memberikan materi/menjelaskan materi secara umum	✓					4
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen.	✓					4
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban seara mandiri untuk beberapa saat.	✓					4
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan bimbingan guru	✓					4
	5. Siswa berpasangan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	✓					4
	6. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam presentasi kelas.	✓					4
							24
III.	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	✓					4
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓					4
	3. Memberikan PR/Post test	✓					4
							12
	Jumlah Skor						52
	Persentase						100%
	Kategori						Sangat Baik

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 - 25%)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50%)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 - 75%)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 - 100%)

$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

P

e
Berdasarkan tabel 4.15 hasil observasi aktivitas guru di atas
s
diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada
n
siklus II pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kategori
a
sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 52
i
dengan persentase 100%. Dengan demikian Hasil observasi terhadap
=
aktivitas diketahui bahwa pada kegiatan awal semua kegiatan sudah
 $\frac{52}{52} \times 100 = 100\%$
terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut:



Gambar 10 : grafik aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

Dari hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir sudah terlaksana dengan sebaik-baiknya dengan persentase 100%.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.16 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Kelompok	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	I				4				4				4				4	4
2.	II				4				4				4				4	4
3.	III				4				4				4				4	4
4.	IV				4				4				4				4	4
Jumlah																		64
Persentasi																		100%
Kategori																		SA

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 - 25%)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50%)
3. Aktif/A (51 - 75%)
4. Sangat Aktif/SA (76 - 100%)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 64 maka dapat diperoleh persentasi aktivitas siswa melalui rumus sebagai berikut :

P

P e

e Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada aspek keaktifan, r kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran s melalui metode eksperimen di MIN Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai e Selatan jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu dengan skor 64 n dengan kategori sangat aktif dengan persentasi 100%.

t a

a s

s i

i

=

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut:



Gambar 11 : grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.17 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan kedua

No.	Nilai	Pertemuan 2	
		F	%
1.	100	7	43,75
2.	90	6	37,5
3.	80	3	18,75
4.	70	0	0
5.	60	0	0
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Jumlah		16	100
Jumlah Nilai		1480	

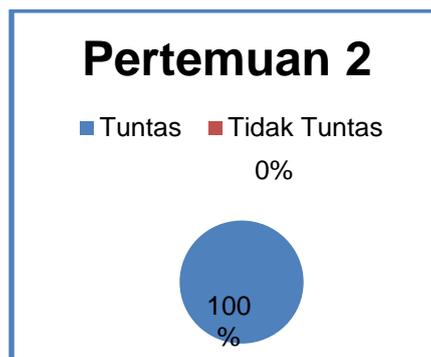
Hasil belajar siswa pada pada pertemuan kedua sebanyak 16 orang siswa tuntas dalam belajar artinya 100% siswa tuntas dalam belajar. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I diatas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18: Ketuntasan klasikal siklus II

Nilai	Pertemuan 2		Keterangan
	F	%	
≥ 65	16	100%	Tuntas
< 65	0	0%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan kedua nilai $>65\%$ diperoleh 16 orang siswa yang tuntas dan nilai <65 tidak ada, dengan ketuntasan klasikal 100 %. Untuk test akhir siklus ≥ 65 juga keseluruhan siswa tuntas belajar dengan ketuntasan klasikal 100% dan sudah memenuhi indikator keberhasilan.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan grafik ketuntasan klasikal siklus II sebagai berikut:



Gambar 12 : Diagram Ketuntasan klasikal pada siklus II Pertemuan kedua

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan menggunakan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Hasil observasi terhadap aktivitas guru terjadi peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua, dimana antara pertemuan

pertama memiliki kualifikasi baik, dan pada pertemuan kedua kualifikasi baik sekali. Untuk ketuntasan klasikal sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

2) Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

3) Pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan tes akhir siklus sudah memenuhi standar ketuntasan minimal 80%.

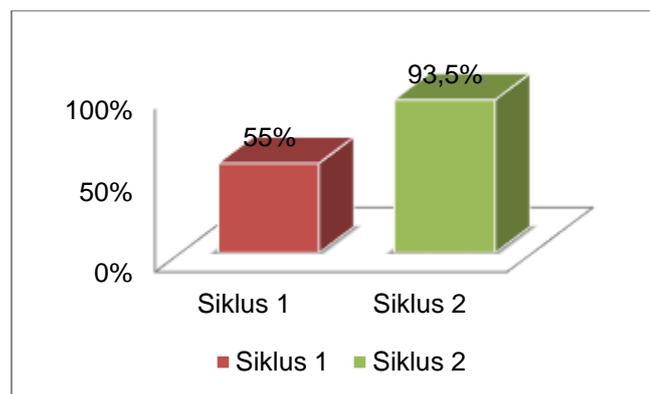
Proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami banyak kemajuan dibandingkan pada siklus I, pada siklus II ini guru sudah bisa menguasai materi dengan benar dan guru mampu membuat siswa menyenangi materi serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

D. Pembahasan

1. Aktivitas guru dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen

Hasil observasi aktivitas guru dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi pada pertemuan pertama yaitu ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak), pertemuan kedua ciri-ciri makhluk

hidup (memerlukan makanan). Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan) sedangkan pertemuan kedua dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak). Untuk hasil perbandingan aktivitas guru siklus I dan II dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 13: Diagram perbandingan hasil observasi aktivitas guru.

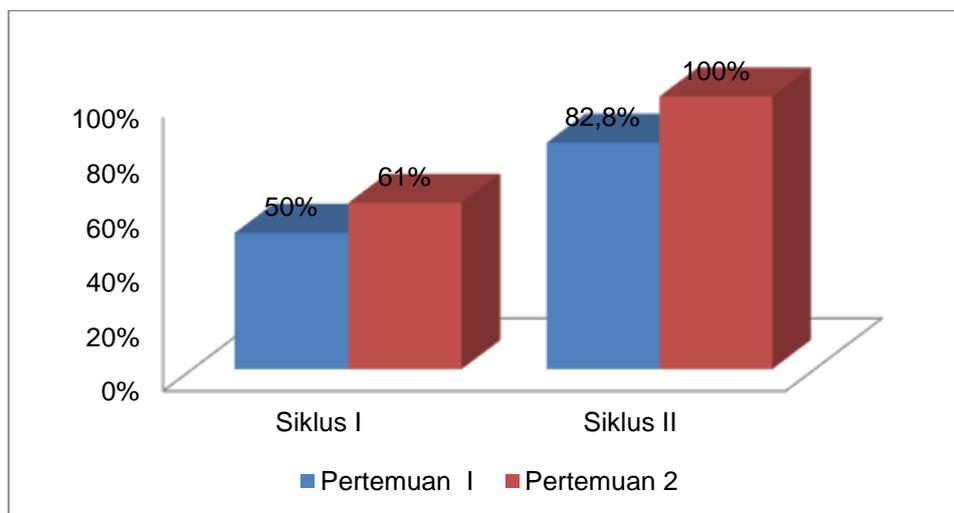
Pada gambar diatas terlihat peningkatan skor rata-rata aktivitas guru yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,5% dengan demikian bila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II terjadi kenaikan yang sangat positif, pada siklus I baru mencapai kategori baik dan setelah siklus II mencapai kategori sangat baik, hal ini menggambarkan bahwa kesiapan guru menggunakan metode eksperimen bisa dikatakan berhasil.

Pada siklus I mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil observasi aktivitas guru sendiri. Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II mengalami banyak kemajuan dibandingkan

pada siklus I, karena pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan sebaik-baiknya dan guru mampu membuat siswa menyenangi serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

2. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen

Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan materi pada pertemuan pertama yaitu ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak), pertemuan kedua ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan). Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (menerima dan menanggapi rangsangan) sedangkan pertemuan kedua dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak). Untuk perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 14 : Diagram perbandingan rata-rata aktivitas siswa siklus I dan II

Berdasarkan gambar diatas, perbandingan aktivitas siswa secara keseluruhan meningkat. Pada siklus I untuk pertemuan I dengan persentasi sebesar 50% meningkat menjadi 61% pada pertemuan kedua. Pada siklus II, pada pertemuan pertama dengan persentasi sebesar 82,8% meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dan hasil siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Dengan demikian ditinjau dari segi aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil.

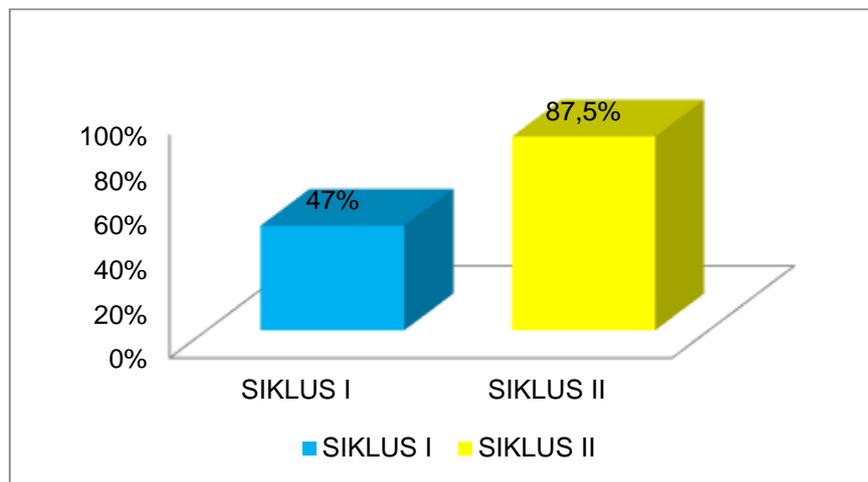
Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran, dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok, siswa mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran serta fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru.

Hasil yang dicapai terhadap aktivitas siswa sudah baik karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen

Pada proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada pertemua pertama dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (bernafas dan bergerak), pertemuan kedua ciri-ciri makhluk hidup (memerlukan makanan). Pada siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi ciri-ciri makhluk hidup

(menerima dan menanggapi rangsangan) sedangkan pertemuan kedua dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (tumbuh dan berkembangbiak). Dari hasil pembahasan data nilai yang diperoleh pada kegiatan siklus I dan siklus II, maka dapat dibuatkan grafik perbandingan hasil belajar seperti yang terlihat dibawah ini :



Gambar 15 : Grafik perbandingan rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan II

Untuk ketuntasan klasikal test akhir siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 16: Diagram perbandingan ketuntasan klasikal siklus I & II

Pada test akhir siklus I, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 9 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 56% dan hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan klasikan yang ditetapkan yaitu 80% dari jumlah siswa dikelas. Pada test akhir siklus II, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 diperoleh 16 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kinerja sudah tercapai artinya target 80% karena guru sudah bisa menguasai pembelajaran menggunakan metode eksperimen dengan sebaik-baiknya, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru tertanam dibenak siswa. Pada siklus I mengalami beberapa kali kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran namun pada siklus II pembelajaran mengalami banyak peningkatan dibandingkan pada siklus I, pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan benar dan guru mampu membuat siswa menyenangkan serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, baik dari peningkatan aktivitas guru, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa, maka hipotesis yang berbunyi: dengan menggunakan metode eksperimen meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi ciri-ciri makhluk hidup di MIN Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan meningkat dapat diterima.